

## BAB 2

### TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Definisi *Biophilic*

Desain Biophilia (*biophilic design*) adalah sebuah tema dan konsep yang berkaitan antara alam, manusia dan lingkungannya. *Biophilic design* adalah merancang untuk manusia sebagai organisme biologis, menghormati sistem tubuh-pikiran sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif. (*14 Patterns of Biophilic Design*, 2014). Jika disimpulkan secara kasar, maka *biophilic* merupakan perencanaan bangunan yang berhubungan dengan biologis pada suatu lingkungan, yang memberikan dampak terhadap manusia baik secara langsung maupun tidak langsung berupa kecintaan manusia dengan alam lingkungan.

Desain biophilia memiliki 3 kategori yaitu, *Nature in the Space*, *Natural Analogues*, dan *Nature of the Space*. (*14 Patterns of Biophilic Design*, 2014)

- a) *Nature in the Space* membahas kehadiran langsung, fisik, dan sesaat dari alam dalam ruang atau tempat. Ini termasuk kehidupan tanaman, air dan hewan, serta angin sepoi-sepoi, suara, aroma dan unsur-unsur alami lainnya. Pengalaman *Nature in the Space* terkuat dicapai melalui penciptaan hubungan langsung yang bermakna dan langsung dengan elemen-elemen alami ini, khususnya melalui keragaman, gerakan, dan interaksi multi-indra. Kategori *Nature in the Space* terbagi menjadi tujuh pola desain, diantaranya:

- 1) *Visual Connection with Nature*. Pemandangan terhadap unsur alam, sistem kehidupan, dan proses alam.
- 2) *Non-Visual Connection with Nature*. Rangsangan terhadap pendengaran, peraba, penciuman, atau perasa yang menimbulkan sebuah kesadaran dan acuan positif terhadap unsur alam, sistem kehidupan, dan proses alam.

- 3) *Non-Rhythmic Sensory Stimuli*. Hubungan samar dan sementara dengan alam yang memungkinkan untuk dianalisis secara statistic tetapi tidak memungkinkan untuk diprediksi secara akurat.
  - 4) *Access to Thermal & Airflow Variability*. Perubahan aliran udara di permukaan, suhu udara, kelembaban relatif, dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alam.
  - 5) *Presence of Water*. Suatu kondisi yang meningkatkan pengalaman ruang dengan cara melihat, mendengar, atau menyentuh air.
  - 6) *Dynamic & Diffuse Light*. Memanfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah seiring waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam.
  - 7) *Connection with Natural Systems*. Kesadaran akan proses alam, terutama perubahan musiman dan temporal yang merupakan ciri ekosistem yang sehat
- b) *Natural Analogues* membahas evokasi alami, tidak hidup dan tidak langsung. Pengalaman *Natural Analogue* terkuat dicapai dengan menyediakan kekayaan informasi secara terorganisir dan terkadang berkembang. *Natural Analogue* mencakup tiga pola desain *biophilic*, diantaranya:
- 1) *Biomorphic Forms & Patterns*. Referensi simbolis untuk pengaturan berkontur, berpola, bertekstur atau numerik yang bertahan di alam.
  - 2) *Materials Connection with Nature*. Bahan dan elemen dari alam yang, melalui pemrosesan minimal, mencerminkan ekologi atau geologi lokal dan menciptakan rasa tempat yang berbeda.
  - 3) *Complexity & Order*. Informasi sensorik yang kaya yang menganut hierarki spasial mirip dengan yang ditemukan di alam.
- c) *Nature of the Space* membahas konfigurasi spasial di alam. Ini termasuk keinginan bawaan dan keinginan kita untuk dapat melihat di luar lingkungan terdekat kita, ketertarikan kita pada hal yang sedikit berbahaya atau tidak diketahui; pandangan tertutup dan momen

pewahyuan; dan kadang-kadang bahkan sifat yang menyebabkan fobia ketika mereka memasukkan unsur keselamatan tepercaya. Pengalaman *Nature of the Space* terkuat dicapai melalui penciptaan konfigurasi spasial yang disengaja dan menarik yang bercampur dengan pola-pola *Nature in the Space* dan *Analogues Natural*. *Nature of the Space* mencakup empat pola desain biophilia, diantaranya:

1. *Prospect*. Pandangan tanpa hambatan dari kejauhan.
2. *Refuge*. Tempat penarikan dari kondisi lingkungan atau arus aktivitas utama, dimana individu terlindungi.
3. *Mystery*. Informasi yang menarik perhatian individu untuk melakukan perjalanan lebih dalam ke lingkungan.
4. *Risk/Peril*. Ancaman yang dapat diidentifikasi ditambah dengan perlindungan yang andal.

Pada perencanaan bangunan apartemen *middlerise* yang dilengkapi dengan sarana olahraga ini, penerapan tema biophilia atau *biophilic* akan dilakukan pada taman/area terbuka, fasade bangunan, dan pada bagian dalam bangunan, terutama perencanaan lansekap.

### 2.1.2 Definisi Apartemen dan Sarana Olahraga

Apartemen adalah gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, terbagi atas bagian-bagian yang di strukturkan secara fungsional dalam arah vertikal dan horizontal dan merupakan satuan-satuan yang dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, yang dilengkapi dengan bagian bersama, tanah bersama dan benda bersama. (Undang Undang no.16 tentang Rumah Susun, 1985).

Sarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam. Contoh: gymnasium, lapangan permainan, kolam renang, dsb. (Wirjasanto 1984:154)

### 2.1.3 Persyaratan Perancangan Apartemen

Terdapat beberapa persyaratan dalam merancang apartemen menurut buku *Time Saver Standards for Housing and Residential Development* karangan Joseph De Chiara, persyaratan perancangan apartemen adalah sebagai berikut (Chiara, 1986):

- a) Area Penerimaan
  - 1) Visibilitas area *entrance* bangunan dapat dilihat dari luar area tapak.
  - 2) Terdapat *pedestrian* dan area *drop-off*.
  - 3) Harus mudah diakses baik saat biasa maupun saat terjadi kebakaran.
  - 4) Terdapat kanopi yang melindungi dari angin dan hujan.
  - 5) Skala dan karakter *entrance* selaras dengan desain bangunan.
  - 6) Lebar minimal *entrance* adalah 5,5 meter untuk 2 (dua) buah mobil.
- b) Pengiriman Barang

Jasa pengiriman dan kurir pengantar barang tidak boleh mencapai pintu unit apartemen. Jika terdapat kurir yang mengantarkan barang diletakkan di petugas keamanan di area bawah.
- c) Aktivitas di dalam Unit Apartemen

Aktivitas di dalam unit apartemen mudah untuk diakses dari tiap ruangnya.
- d) Akses dari Ruang Tidur ke Kamar Mandi

Akses dari ruang tidur ke kamar mandi tanpa harus melewati ruang keluarga.
- e) Akses dari Dapur ke Kamar Mandi

Akses dari dapur ke kamar mandi dapat disatukan dengan akses dari ruang keluarga ke kamar mandi.
- f) Servis dari Dapur ke Ruang Makan

Servis dari dapur ke ruang makan dapat berhubungan dengan ruangan lainnya.

#### 2.1.4 Klasifikasi Apartemen

Pada perencanaannya, bangunan apartemen memiliki beberapa klasifikasi sesuai dengan jenis apartemen yang akan dibangun. Berikut ini beberapa penjelasan mengenai pembagian jenis apartemen.

1. Berdasarkan Peruntukan Penghuni (Chiara, 1986)
  - a. Apartemen untuk para karyawan dan kaum buruh yaitu direncanakan untuk karyawan dari instansi swasta atau para buruh dari industri swasta, dengan perencanaan yang ekonomis serta fasilitas dan privasi yang sangat minim.
  - b. Apartemen untuk instansi pemerintahan yaitu direncanakan untuk karyawan pemerintah dengan standar perencanaan yang sesuai dengan anggaran biaya dan jabatan karyawan dalam pemerintahan.
  - c. Apartemen untuk disewakan yaitu diusahakan oleh perusahaan atau pemerintahan dengan tujuan selain untuk pemerintah juga sebagai bentuk komersil.
  - d. Apartemen untuk diperjual belikan yang dimana apartemen jenis ini sama dengan apartemen jenis sewa, perbedaannya hanya terletak pada segi pemasaran.
2. Berdasarkan Tipe Pengelolanya (Akmal, 2007)
  - a. *Serviced Apartment*, apartemen yang dikelola secara menyeluruh oleh manajemen tertentu. Biasanya menyerupai cara mengelola sebuah hotel, yaitu penghuni mendapatkan pelayanan layaknya hotel berbintang misalnya unit perabotan lengkap, *house keeping*, layanan kamar, *laundry* dan *business centre*.
  - b. Apartemen sewa, apartemen yang disewa oleh individu tanpa pelayanan khusus. Meskipun demikian, tetap ada manajemen apartemen yang mengatur segala sesuatu berdasarkan kebutuhan bersama seperti sampah, pemeliharaan bangunan, *lift*, koridor, dan fasilitas umum lainnya.

c. Apartemen milik pribadi, apartemen yang dapat dijual dan dibeli oleh individu. Mirip dengan apartemen sewa, apartemen ini juga tetap memiliki pengelola yang mengurus fasilitas umum penghuninya.

3. Berdasarkan Golongan Sosial (Savitri, Ignatius, Budiharjo & Anwar Rahwidyasa, 2007)

- a. Apartemen sederhana
- b. Apartemen menengah
- c. Apartemen mewah
- d. Apartemen super mewah

Yang membedakan ke-4 tipe apartemen adalah fasilitas yang terdapat dalam apartemen tersebut. Semakin lengkap fasilitas dalam sebuah apartemen, maka semakin mewah apartemen tersebut. Pemilihan bahan bangunan (material) dan sistem apartemen juga berpengaruh. Semakin baik kualitas material dan semakin banyak pelayanannya, semakin mewah apartemen tersebut.

4. Berdasarkan Golongan Penghuni (Chiara, 1986)

- a. Apartemen keluarga yaitu apartemen yang dihuni oleh ayah, ibu dan anaknya. Bahkan tidak jarang orang tua dari ayah atau ibu ikut tinggal bersama. Terdiri dari 2-4 kamar tidur, belum termasuk kamar tidur pembantu tetapi belum tentu tersedia. Biasanya dilengkapi dengan balkon untuk interaksi dengan dunia luar.
- b. Apartemen lajang yaitu apartemen yang dihuni oleh wanita atau pria yang belum menikah, dan biasanya tinggal bersama dengan teman mereka. Mereka biasanya menggunakan apartemen ini untuk berkegiatan diluar jam bekerja seperti yang utama adalah tempat tinggal, bekerja dan beraktivitas.
- c. Apartemen pebisnis/ekspatriat yaitu apartemen yang biasanya digunakan oleh pengusaha untuk bekerja karena mereka tidak mempunyai hunian sendiri diluar apartemen ini. Biasanya terletak

dekat dengan tempat bekerja sehingga memberikan kemudahan bagi pengusaha dalam mengontrol pekerjaannya.

- d. Apartemen manula yaitu apartemen yang merupakan suatu hal yang baru di Indonesia, bahkan bisa dibilang tidak ada meskipun sudah menjadi sebuah kebutuhan. Diluar negeri seperti Amerika, China, Jepang dan negara lainnya, telah banyak ditemui apartemen untuk penghuni usia lanjut. Desain apartemen disesuaikan dengan kondisi fisik para manula dan mengakomodasi manula dengan alat bantu jalan.

5. Berdasarkan Kategori Jenis Besar Bangunan (Akmal, 2007)

a. *Low rise* apartement (Bertingkat rendah)

Apartemen dengan ketinggian kurang dari 7 lantai dan menggunakan tangga sebagai alat transportasi vertikal. Biasanya untuk golongan menengah kebawah.

b. *Medium rise* apartement (Bertingkat sedang)

Bangunan apartemen yang terdiri dari 7-10 lantai. Jenis apartemen ini lebih sering dibangun di kota satelit.

c. *High rise* apartement (Bertingkat tinggi)

Bangunan apartemen yang terdiri dari >10 lantai. Dilengkapi dengan area parkir bawah tanah (basemen), sistem keamanan dan servis penuh. Struktur apartemen lebih kompleks sehingga desain unit apartemen cenderung standart. Jenis apartemen ini sering dibangun di pusat kota.

d. *Walked Up Apartement*

Bangunan apartemen yang terdiri atas 3-6 lantai. Apartemen ini kadang-kadang memiliki *lift*, tetapi bisa juga tidak. Jenis apartemen ini disukai oleh keluarga yang lebih besar (keluarga inti ditambah orang tua), gedung apartemen hanya terdiri atas 2-3 unit apartemen.

e. *Garden Apartement*

Bangunan apartemen yang terdiri dari 2-4 lantai. Apartemen memiliki taman dan halaman di sekitar bangunan. apartemen ini

sangat cocok untuk keluarga inti yang memiliki anak kecil karena anak-anak dapat dengan mudah mencapai ke taman dan halaman. Biasanya untuk golongan menengah keatas.

6. Berdasarkan Bentuk Massa Bangunan (*Apartments: Their Design and Development*, 1967:46)

- a. Apartemen berbentuk *slab*, pada apartemen berbentuk *slab*, antara tinggi bangunan dan lebar/panjang bangunan hampir sebanding, sehingga bangunan berbentuk seperti kotak yang pipih. Biasanya memiliki koridor yang memanjang dengan unit-unit hunian berada di salah satu atau kedua sisi koridor.
- b. Apartemen berbentuk tower, pada apartemen berbentuk tower, lebar/panjang bangunan lebih kecil dibandingkan dengan tingginya sehingga bentuk bangunan seperti tiang. Biasanya ketinggian bangunannya diatas 20 lantai. Sistem sirkulasinya menggunakan sistem core karena menggunakan *lift*. Ada berbagai variasi bentuk tower antara lain:
  - 1) *Single tower* yaitu apartemen dengan hanya satu massa bangunan. *Core* umumnya terletak di tengah. Ruang koridor dapat diminimalkan. Unit-unit hunian akan terletak dekat dengan tangga dan *lift*. Berdasarkan bentuk massa, apartemen dengan satu tower dapat dibedakan menjadi *tower plan*, *expanded tower plan*, *circular plan*, *cross plan*, dan *five wing plan*.
  - 2) *Multi tower* yaitu apartemen yang memiliki lebih dari satu massa bangunan. *Antara* massa bangunan dapat dihubungkan oleh suatu massa penghubung ataupun hanya berupa pedestrian penghubung saja. Bila massa bangunan dihubungkan oleh suatu massa penghubung, umumnya massa penghubung terletak di tengah dengan massa lain mengelilinginya. *Lift* dan tangga diletakkan pada massa penghubung tersebut. Sementara untuk



massa yang hanya dihubungkan oleh pedestrian, tiap massa akan memiliki *lift* dan tangga masing-masing.

- 3) *Apartemen* dengan bentuk varian/variasi (campuran antara *Slab* dan *Tower*)

7. Berdasarkan Sirkulasi Horisontal (Akmal, 2007)

Sirkulasi horisontal pada apartemen adalah berupa koridor. Berdasarkan macam bentuk koridor, apartemen dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. *Single-loaded corridor apartment*, yaitu apartemen dengan tipe koridor yang terbagi lagi menjadi dua yaitu:
  - 1) *Open corridor apartment*. Koridor pada tipe ini bersifat terbuka dengan pembatas terhadap ruang luar berupa dinding atau *railing* yang ketinggiannya tidak lebih dari 1,5 meter.
  - 2) *Closed corridor apartment*. Koridor bersifat tertutup oleh dinding, kadang memiliki bukaan berupa jendela ataupun jalusi atau bahkan tidak ada bukaan sama sekali.
- b. *Double-loaded corridor apartment*. Tipe koridor pada apartemen ini dikelilingi oleh unit-unit hunian sehingga sering kali terletak ditengah-tengah bangunan (*central corridor*).

8. Berdasarkan Tipe Unit (Akmal, 2007)

- a. *Studio*

Unit apartemen hanya memiliki 1 ruang. Ruang ini sifatnya multifungsi sebagai ruang duduk, kamar tidur dan dapur yang semula terbuka tanpa partisi. Satu-satunya ruang yang terpisah hanyalah kamar mandi. Apartemen tipe studio relatif kecil. Tipe ini biasanya dihuni oleh 1 orang atau pasangan tanpa anak, dengan luas unit ini minimal 25-35 m<sup>2</sup>.

- b. *Apartemen Keluarga/Apartemen kamar 1,2,3 kamar*

Pembagian ruang apartemen ini sama seperti rumah tinggal memiliki kamar tidur terpisah, ruang duduk, ruang makan serta dapur yang bisa terbuka dalam 1 ruang atau terpisah. Luas

apartemen tipe ini sangat beragam tergantung ruang yang dimiliki serta jumlah kamarnya. Luas minimal 1 ruang tidur adalah 25 m<sup>2</sup>, 2 kamar tidur 30 m<sup>2</sup>, 3 kamar tidur 85 m<sup>2</sup> dan 4 kamar tidur 140 m<sup>2</sup>.

c. *Loft*

*Loft* adalah bangunan bekas gudang atau pabrik yang kemudian dialih fungsikan sebagai apartemen. Caranya adalah dengan menyekat-nyekat bangunan besar ini menjadi beberapa unit hunian. Keunikan *loft* apartemen ini biasanya memiliki ruang yang tinggi, mezanin atau 2 lantai dalam 1 unit. Bentuk bangunanpun cenderung berpenampilan industrial. Tetapi beberapa pengembang kini menggunakan istilah *loft* untuk apartemen dengan mezanin atau 2 lantai tapi dalam bangunan yang baru. Sesungguhnya ini hanya salah kaprah karena kekhasan *loft* justru terletak pada konsep bangunan pabrik dan gudangnya.

d. *Penthouse*

Unit *hunian* ini berada di lantai paling atas sebuah bangunan apartemen. Luasnya lebih besar daripada unit-unit yang ada di bagian bawah. Bahkan kadang, 1 lantai hanya terdiri dari 1 atau 2 unit apartemen saja. Selain lebih mewah *penthouse* juga sangat privat karena memiliki *lift* khusus untuk penghuninya. Luas minimunya adalah 300 m<sup>2</sup>.

9. Berdasarkan Tujuan Pembangunan Apartemen (Akmal, 2007)

- a. Apartemen Komersial adalah apartemen yang ditujukan untuk bisnis komersial yang mengejar keuntungan atau profit.
- b. Apartemen Umum adalah apartemen yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat akan tetapi biasanya hanya dihuni oleh lapisan masyarakat kalangan menengah kebawah.
- c. Apartemen Khusus adalah apartemen ini hanya dihuni oleh kalangan tertentu saja, dan biasanya dimiliki suatu perusahaan atau instansi yang digunakan oleh para pegawai maupun tamu yang berhubungan dengan pekerjaan.

### 2.1.5 Klasifikasi Sarana Olahraga

Klasifikasi pada sarana olahraga dapat dilihat pada **Tabel 2.1** dibawah ini.

**Tabel 2.1** Klasifikasi Sarana Olahraga

KLASIFIKASI GEDUNG OLAHRAGA	PENGUNAAN			KETERANGAN
	JUMLAH MINIMAL CABANG OLAHRAGA	JUMLAH MINIMAL LAPANGAN		
		PERTANDINGAN NASIONAL/INTERNASIONAL	LATIHAN	
Tipe A	1. Tennis Lap. 2. Bola basket 3. Bola voli 4. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah 1 Buah 4 Buah	1 Buah 3 Buah 4 Buah 6-7 Buah	Untuk cabang olahraga lain masih dimungkinkan penggunaannya sepanjang ketentuan ukuran minimalnya masih dapat dipenuhi oleh gedung olahraga
Tipe B	1. Bola basket 2. Bola voli 3. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah (Nasional) -	- 2 Buah 3 Buah	Idem
Tipe C	1. Bola voli 2. Bulutangkis	- 1 Buah	1 Buah -	Idem

(Sumber: Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, SNI 03-3647-1994)

Didalam klasifikasi gedung sarana olahraga terdapat standar ketinggian bangunan yang harus dipehuni sebagai syarat untuk memenuhi standar keamanan gedung sarana olahraga. Standar ketinggian gedung sarana olahraga dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

**Tabel 2.2** Ukuran Matra Ruang Gedung Olahraga

KLASIFIKASI	UKURAN MINIMAL			
	PANJANG TERMASUK DAERAH BEBAS BEBAN	LEBAR TERMASUK DAERAH BEBAN	TINGGI LANGIT-LANGIT PERMAINAN	LANGIT-LANGIT DAERAH BEBAS
TIPE A	50 M	30 M	12,5 M	5,5 M
TIPE B	32 M	22 M	12,5 M	5,5 M
TIPE C	24 M	16 M	9 M	5,5 M

(Sumber: Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, SNI 03-3647-1994)

## 2.2 Studi Banding

### 2.2.1 Landmark Residence

*Landmark Residence* merupakan apartemen dengan 2 tower yang nantinya akan dikembangkan menjadi 5 tower, memiliki konsep pembangunan terintegrasi yang

fokus pada residensial, dengan menciptakan kawasan hunian/tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi keluarga. Memastikan hal tersebut, maka dalam area *Landmark Residence* ini, tidak ada *mall* dan pusat perbelanjaan tetapi dilengkapi dengan pertokoan kecil pada area basemen. Bangunan apartemen *Landmark Residence* dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



**Gambar 2.1** *Landmark Residence*

(Sumber: <https://www.rumah.com/perumahan-baru/landmark-residence-4061189>, diakses 3 April 2019 pukul 14.30)

*Landmark Residence* merupakan apartemen kelas menengah keatas dengan beragam fasilitas yang tersedia. Pihak apartemen sendiri mengklasifikasikan apartemen dengan fasilitas dan layanan yang disediakan setara dengan hotel bintang 5 di Kota Bandung. Terletak di jantung Kota Bandung, *Landmark Residence* berlokasi dekat pusat-pusat komersial, mal, sekolah, kantor, stasiun kereta api utama, bandara, rumah sakit dan berbagai fungsi lainnya. *Landmark* menawarkan lokasi yang sempurna untuk berbagai profesi dan kelompok usia. Suasana taman yang terdapat pada apartemen *Landmark Residence* dapat dilihat pada **Gambar 2.2**



**Gambar 2.2** Suasana Taman *Landmark Residence*

(Sumber: <https://www.rumah.com/perumahan-baru/landmark-residence-4061189>, diakses 3 April 2019 pukul 14.45)

Salah satu fasilitas yang ada pada *Landmark Residence* adalah kolam renang yang nyaman dengan standar ukuran kolam renang untuk *olimpic*, dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



**Gambar 2.3** Kolam Renang *Landmark Residence*

(Sumber: <https://www.rumah.com/perumahan-baru/landmark-residence-4061189>, diakses 3 April 2019 pukul 14.45)

*Landmark Residence* ini memiliki beberapa tipe unit dengan interior yang *luxury*, diantaranya:

a) Tipe Studio

Tipe studio memiliki denah *open plan* yang dilengkapi dengan 1 kamar mandi, *pantry* dan balkon. Denah dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.



### Apartment - Studio

Luas

● Tipe Standar : 31,5 m<sup>2</sup>

● Tipe Sudut : 32,8 m<sup>2</sup>

**Gambar 2.4** Denah Tipe Studio

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 21.51)

b) Tipe 1 *Bedroom*

Tipe 1 kamar dilengkapi dengan 1 kamar tidur, 1 kamar mandi, area berkumpul, *pantry* dan balkon. Denah dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.

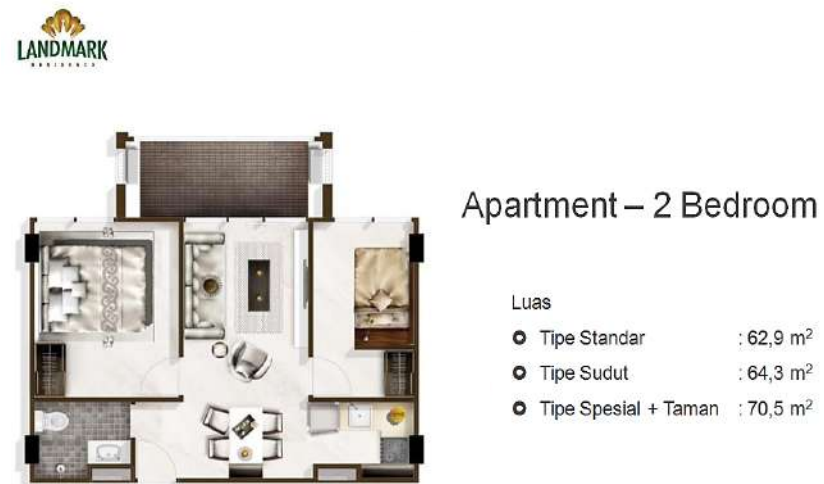


**Gambar 2.5** Denah Tipe 1 *Bedroom*

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 21.51)

c) Tipe 2 *Bedroom*

Tipe 2 kamar memiliki 2 kamar tidur dilengkapi dengan 1 kamar mandi, dapur, area berkumpul dan balkon. Denah dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.



**Gambar 2.6** Denah Tipe 2 *Bedroom*

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 21.51)

d) Tipe 3 *Bedroom*

Tipe 3 kamar memiliki 3 kamar tidur dilengkapi dengan 2 kamar mandi (1 terdapat dalam kamar utama), ruang binatu, dapur, area berkumpul dan balkon. Denah dapat dilihat pada **Gambar 2.7**.



**Gambar 2.7** Denat Tipe 3 *Bedroom*

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 21.55)

e) Tipe 3+2 *Bedroom*

Tipe 3+2 kamar memiliki 3 kamar tidur dengan 2 kamar tidur utama dilengkapi dengan 3 kamar mandi (2 terdapat dalam kamar utama), ruang binatu, dapur, area berkumpul dan balkon yang terdapat pada setiap kamarnya.

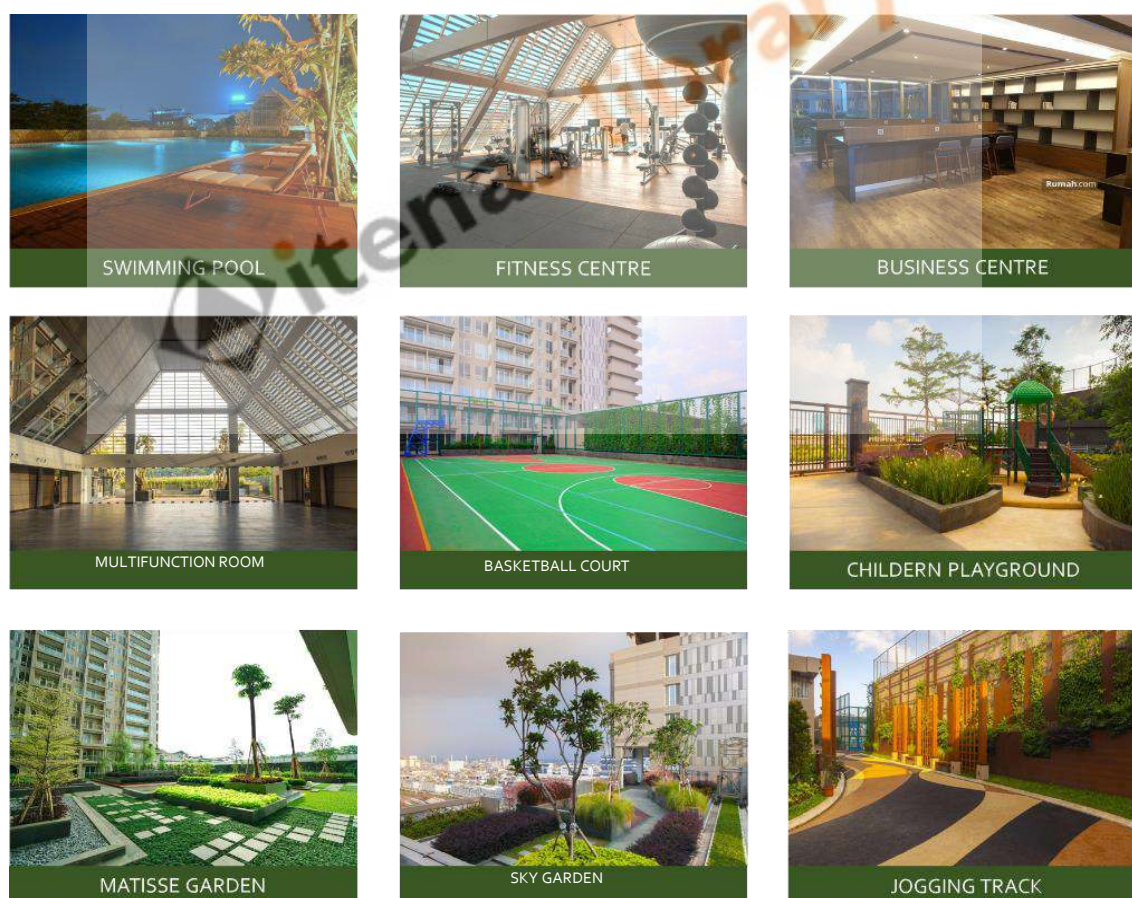


**Gambar 2.8** Denah Tipe 3+2 *Bedroom*

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 21.55)

Pada masing-masing unit, disediakan 1 slot parkir bagi penghuninya. Luasan masing-masing tipe disesuaikan dengan kondisi lahan, tetapi tetap digunakan secara maksimal agar kenyamanan penghuni tetap terjaga. Pada setiap unitnya dilengkapi dengan balkon dengan *view* yang mengarah ke taman dalam bangunan ataupun luar bangunan. Apartemen dengan sistem unit *double loaded* menjadikan setiap kamarnya memiliki pergantian sirkulasi udara dan pencahayaan alami. Begitu pula dengan basement, yang memiliki pencahayaan alami dengan bantuan *skylight* pada area taman dalam, cahaya langsung menembus lantai basement 1.

*Landmark Residence* memiliki banyak fasilitas yang dapat membuat penghuni merasa nyaman di dalamnya, beberapa diantaranya dapat dilihat pada **Gambar 2.8**. Beberapa fasilitas yang disediakan oleh pihak apartemen juga dapat digunakan oleh umum tetapi tidak semua akses.



**Gambar 2.9** Fasilitas pada *Landmark Residence*

(Sumber: <http://landmarkresidence.co.id/>, diakses 24 April 2019 pukul 23.39)



### 2.2.2 Kampung Admiralty

Kampung *Admiralty* adalah pengembangan publik terintegrasi pertama di Singapura yang menyatukan berbagai fasilitas dan layanan publik dalam satu atap. Pendekatan tradisional adalah untuk setiap lembaga pemerintah untuk mengukir sebidang tanah mereka sendiri, menghasilkan beberapa bangunan mandiri. Kompleks terpadu satu atap ini, di sisi lain memaksimalkan penggunaan lahan, dan merupakan *prototipe* untuk memenuhi kebutuhan populasi lanjut usia Singapura. Gambar dapat dilihat pada **Gambar 2.10**.



**Gambar 2.10** Kampung Admiralty Singapura

(Sumber: [https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad\\_medium=widget&ad\\_name=navigation-next](https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad_medium=widget&ad_name=navigation-next), diakses 28 April 2019 pukul 12.30)

Skema ini dibangun berdasarkan pendekatan '*club sandwich*' berlapis. Sebuah "Kampung Vertikal (desa)" dirancang, dengan *Community Plaza* di strata bawah, Pusat Medis di strata menengah, dan Taman Komunitas dengan apartemen untuk manula di strata atas. Ketiga strata yang berbeda ini menyandingkan berbagai penggunaan gedung untuk mendorong keragaman pemrograman silang dan membebaskan permukaan tanah untuk generator aktivitas. Kedekatannya dengan layanan kesehatan, sosial, komersial, dan fasilitas lainnya mendukung ikatan antar generasi dan mempromosikan penuaan aktif. Contoh ruang terbuka dapat dilihat pada **Gambar 2.11**.



**Gambar 2.11** Area Pedestrian Kampung Admiralty

(Sumber: [https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad\\_medium=widget&ad\\_name=navigation-next](https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad_medium=widget&ad_name=navigation-next), diakses 28 April 2019 pukul 12.32)

Perencanaan *siteplan* pada lokasi dari bangunan yang sepenuhnya terbuka untuk umum, berpori dan pejalan kaki, yang dirancang sebagai ruang keluarga, serta area terbuka hijau yang mendukung untuk kegiatan rekreasi. *Siteplan* Kampung Admiralty dapat dilihat pada **Gambar 2.12**.



**Gambar 2.12** Siteplan Kampung Admiralty

(Sumber: [https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad\\_medium=widget&ad\\_name=navigation-next](https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad_medium=widget&ad_name=navigation-next), diakses 28 April 2019 pukul 12.33)

Pemandangan ke arah *Community Plaza* di bawah ini, dan Taman Komunitas di atas juga membantu manula merasa terhubung dengan alam dan dengan orang lain. Taman Komunitas adalah desa hijau yang lebih berskala dan lebih tinggi dimana penghuni dapat secara aktif berkumpul untuk berolahraga, mengobrol, atau merawat pertanian masyarakat. Program pelengkap seperti pengasuhan anak dan Hub. Penuaan Aktif (termasuk perawatan senior) terletak berdampingan, menyatukan muda dan tua untuk hidup, makan dan bermain. Sebanyak 104 apartemen disediakan dalam dua blok 11 lantai untuk *single* atau pasangan lansia. “Bangku teman” di pintu masuk bersama mendorong lansia untuk keluar dari rumah mereka dan berinteraksi dengan tetangga mereka. Unit ini mengadopsi prinsip-prinsip desain universal dan dirancang untuk ventilasi silang alami dan sinar matahari yang optimal. Beberapa fasilitas yang ada pada Kampung *Admiralty* dapat dilihat pada **Gambar 2.13**.



**Gambar 2.13** Fasilitas pada Kampung *Admiralty*

(Sumber: [https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad\\_medium=widget&ad\\_name=navigation-next](https://www.archdaily.com/904646/kampung-admiralty-woha?ad_medium=widget&ad_name=navigation-next), diakses 28 April 2019 pukul 12.35)

### 2.2.3 *Khoo Teck Puat Hospital*

"Rumah Sakit di Taman" merupakan konsep rumah sakit yang diusungkan pada bangunan *Khoo Teck Puat Hospital*, dimana konsep ini dimaksudkan untuk memberikan staff dan pasien ketenangan, kenyamanan serta keindahan dari alam sekitar yang ada di lingkungan sekitar rumah sakit. Rumah Sakit *Khoo Teck Puat* dirancang oleh Konsultan CPG bekerja sama dengan RMJM agar ramah terhadap pasien. Rumah sakit ini juga menggabungkan fitur ramah lingkungan. Gambar Fasade *Khoo Teck Puat Hospital* dapat dilihat pada **Gambar 2.14**.



**Gambar 2.14** Fasade *Khoo Teck Puat Hospital*

Sumber : (Sumber: <https://mothership.sg/2015/06/khoo-teck-puat-shooting-motor-vehicle-theft-suspect-may-face-death-penalty>, diakses 28 April 2019 pukul 19.30)

Bangunan ini menggunakan energi 30% lebih sedikit daripada rumah sakit baru lainnya. Rumah Sakit *Khoo Teck Puat* dirancang oleh Konsultan CPG bekerja sama dengan RMJM agar ramah terhadap pasien. Selasar pada *Khoo Teck Puat Hospital* dapat dilihat pada **Gambar 2.15**.



**Gambar 2.15** Selasar pada *Khoo Teck Puat Hospital*

(Sumber: <https://www.rmjm.com/the-architects-perspective-khoo-teck-puat-hospital/>, diakses 28 April 2019 pukul 19.51)

Rumah sakit ini juga menggabungkan fitur ramah lingkungan. Bangunan ini menggunakan energi 30% lebih sedikit daripada rumah sakit baru lainnya. Peneduh di atas jendela melindungi pasien dari sinar matahari langsung. Peneduh juga mengarahkan kembali cahaya ke langit-langit untuk meningkatkan kecerahan bangsal dan menghemat penggunaan energi. Kipas besar di tempat umum ditenagai oleh panel surya di atap.

"Sirip" di sepanjang dinding bangunan dirancang untuk menyalurkan angin timur laut ke dalam bangunan. Melalui tes *Wind Tunnel* yang dilakukan di Universitas Nasional Singapura menemukan bahwa "sirip" akan meningkatkan aliran udara sebesar 20% - 30%.

#### 2.2.4 Nathalie Maclair *Gymnasium*

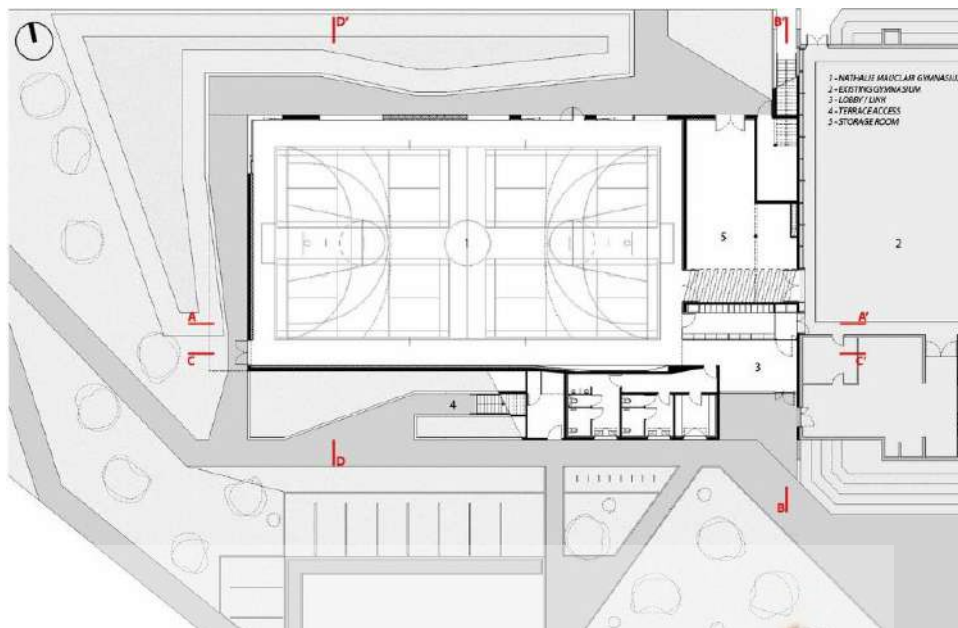
Kota Champagné meluncurkan konsultasi untuk membangun *Sport Centre* untuk digunakan oleh sekolah dasar dan asosiasi olahraga. Fasade yang bersih dan bening dari ruangan muncul dari tingkat rendah yang memadukan tempat-tempat yang bersebelahan dan sejajar dengan tingkat tinggi dudukan *Gymnasium Jean Rondeau*. Kegiatan olahraga yang diusulkan adalah bola basket, bulu tangkis, tenis meja, bola tangan, taekwondo dan bola voli. Bangunan gimnasium dapat dilihat pada **Gambar 2.16**.



**Gambar 2.16** Bangunan *Gymnasium Jean Rondeau*

(Sumber: <https://www.archdaily.com/775457/nathalie-maclair-gymnasium-schemaa>, diakses 28 April 2019 pukul 14.24)

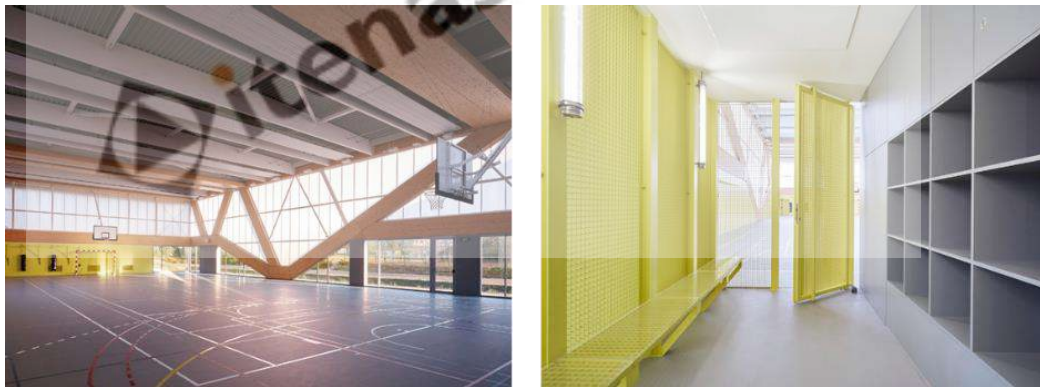
Bangunan ini bersebelahan dengan aula. Dengan penataan ruang yang sederhana dan fasilitas yang tidak terlalu banyak, bangunan ini terlihat sangat luar. Fasilitas yang tersedia hanya berupa ruang bilas dengan ruang ganti pakaian dan area duduk yang cukup luas dengan kondisi bangunan yang terbuka/*openplan*. Gambar denah dapat dilihat pada **Gambar 2.17**.



**Gambar 2.17** Denah Gimnasium

(Sumber: <https://www.archdaily.com/775457/nathalie-maclair-gymnasium-schemaa>, diakses 28 April 2019 pukul 14.25)

Sedangkan gambar area lapangan dan ruang ganti dapat dilihat pada **Gambar 2.18**



**Gambar 2.18** Area Lapangan dan Ruang Ganti

(Sumber: <https://www.archdaily.com/775457/nathalie-maclair-gymnasium-schemaa>, diakses 28 April 2019 pukul 14.27)